

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh, dengan menginfeksi dan menghancurkan sel darah putih. Semakin banyak sel darah putih yang dihancurkan, kekebalan tubuh akan semakin lemah, sehingga rentan juga diserang berbagai penyakit. Infeksi HIV yang tidak segera ditangani akan berkembang menjadi kondisi serius yang disebut AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*). AIDS adalah stadium akhir dari infeksi virus HIV. Pada tahap ini, kemampuan tubuh untuk melawan infeksi sudah hilang sepenuhnya. Sampai saat ini belum ada obat untuk menangani HIV dan AIDS. Akan tetapi, ada obat untuk memperlambat perkembangan penyakit tersebut dan dapat meningkatkan harapan hidup penderita. Salah satu masalah dalam pengendalian HIV/AIDS adalah masih tingginya stigma orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di masyarakat. Mengingat HIV/AIDS sering diasosiasikan dengan perilaku atau kebiasaan buruk yang dianggap tidak sesuai atau bertentangan dengan norma positif dalam masyarakat. Rasa takut dan ketidaktahuan yang disebabkan karena selalu berujung kematian pada awal epidemi ini makin memperberat timbulnya stigma tersebut (Depkes RI, 2011).

Pemilihan Duta HIV/AIDS bertujuan untuk mengurangi orang yang terinfeksi HIV/AIDS serta stigma negatif terhadap orang dengan HIV/AIDS, dengan sosialisasi maupun kegiatan positif seperti berinteraksi dengan orang dengan HIV/AIDS dan mengedukasi masyarakat bahwa HIV/AIDS tidak dapat menular apabila kita melakukan interaksi sosial dengan orang yang terinfeksi HIV/AIDS seperti berbicara, tinggal serumah, berjabat tangan, berpelukan, hingga berbagi makanan dan minuman. Dalam pemilihan duta HIV/AIDS terdapat beberapa kriteria yang harus dimiliki seorang duta yaitu ramah, mudah

beradaptasi , dapat bekerjasama, bertanggung jawab, toleransi , dedikasi, motivasi, penampilan menarik , dan inisiatif. Untuk mengolah bobot penilaian kriteria-kriteria tersebut membutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer termasuk sistem berbasis pengetahuan (*knowledge management*) yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pemilihan duta HIV/AIDS. Sistem pendukung keputusan dalam penelitian ini menggunakan metode *weight product*.

Metode *Weigthed Product* merupakan metode *MCDM (Multi Criteria Decision Making)* dalam pengambilan keputusan yang sederhana, dan mempunyai beberapa kelebihan yaitu terdapat variabel *cost* dan *benefit*, yang berguna untuk menentukan kriteria yang berpengaruh terhadap keputusan dan perhitungannya tidak begitu kompleks lebih mudah dipahami

Metode *Weighted Product (WP)* adalah metode pengambilan keputusan dengan cara perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dengan bobot atribut yang bersangkutan. Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternatif yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Metode *Weighted Product* dipilih karena metode *Weighted Product* merupakan metode perankingan dan sangat cocok untuk proses penyeleksian dengan menggunakan beberapa nilai bobot sesuai banyaknya kriteria yang digunakan dalam pemilihan duta HIV/AIDS karena dengan proses perankingan tersebut dapat mengetahui ranking teratas hingga terbawah, oleh karena itu metode *Weighted Product* sangat efisien untuk melakukan pemilihan terbaik dalam studi kasus pada penelitian ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana mengimplementasikan metode *Weighted Product (WP)* dalam pemilihan Duta HIV/AIDS Kalimantan Barat .

### 1.3 Ruang Lingkup

Agar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan yaitu :

- a. Metode pengambilan keputusan dengan cara perkalian untuk menghubungkan rating atribut.
- b. Digunakan untuk pemilihan duta HIV/AIDS di Kal-Bar.
- c. Kriteria yang di gunakan antara lain,
  - Kriteria yang di gunakan yaitu : ramah , mudah beradaptasi , dapat bekerjasama, bertanggung jawab, toleransi , dedikasi, motivasi, penampilan menarik , dan inisiatif.
  - Pembobotan : pembobotan di lakukan dengan cara melakukan normalisasi bobot , bobot ternormalisasi = bobot setiap kriteria/penjumlahan semua bobot kriteria , nilai dari total bobot harus memenuhi persamaan.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Pengimplementasian metode *Weighted Product (WP)* dalam pemilihan duta HIV/AIDS Kalimantan Barat, sehingga dapat mempermudah memilih duta HIV/AIDS yang tepat untuk masyarakat khususnya orang dengan HIV/AIDS serta masyarakat agar melakukan pola hidup sehat bebas dari HIV/AIDS.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penerapan metode *weighted product* ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada pada saat pemilihan duta HIV/AIDS Provinsi Kalimantan Barat selama ini, yang memakan waktu cukup lama pada proses seleksi manual. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat memberikan referensi baru

dalam proses seleksi menjadi lebih efisien.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika yang digunakan akan memuat uraian secara garis besar dari isi penelitian dalam tiap bab, yaitu sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

Berisikan tinjauan pustaka dan dasar teori yang digunakan sebagai acuan pada penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisikan setiap langkah eksperimen yang dilakukan dalam penelitian menggunakan bentuk kalimat pasif.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Menguraikan tentang implementasi sistem yang dianggap penting atau inti dari penelitian yang sesuai dengan rancangan dan berdasarkan tools atau bahasa pemrograman yang digunakan.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi hasil dari penelitian yang menjawab masalah dan tujuan serta keunggulan dan kelemahan sistem mengacu pada produk lain.